

Pengaruh Intensi dan Kegunaan Berzakat terhadap Kesejahteraan Muzakki LAZISMU Jawa Timur

Oleh:

Rania Salsabila

Masruchin

Perbankan Syariah

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2023

Pendahuluan

Potensi pengumpulan zakat di Jawa Timur itu sangat besar, dikarenakan jumlah penduduk di Jawa Timur yang beragama Islam sangat tinggi. Bersumber dari data BPS (Badan Pusat Statistik) merupakan data terakhir penduduk terkait penduduk yang memeluk agama islam pada bulan Juni tahun 2021 jumlah penduduk Jawa Timur sebesar 40,994 juta jiwa.

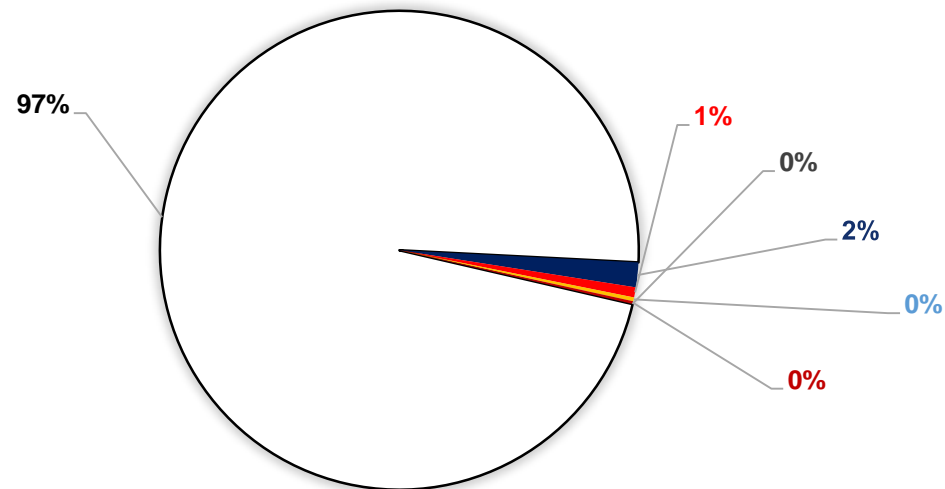
Dari data BPS tersebut terdapat 97,21% penduduk yang beragama Islam atau sejumlah 39,85 juta jiwa. Presentase masyarakat yang beragama Kristen sebesar 1,67% atau sebesar 683,72 ribu jiwa. Presentase umat Katholik di Jawa Timur sebesar 0,68% atau sebesar 276,88 ribu jiwa, sedangkan presentase umat Hindu di Jawa Timur sebesar 0,26% atau sebanyak 105,35 ribu jiwa. Presentase pemeluk agama Budha sebesar 0,18% atau sebesar 72,05 ribu jiwa, dan jumlah presentase yang dimiliki oleh umat Konghucu sebesar 0,01% dengan jumlah penduduk paling sedikit diantara agama lainnya yakni berjumlah 2,14 ribu jiwa.

Pendahuluan

Jumlah Penduduk Jawa Timur Menurut Agama

Jumlah Penduduk Jawa Timur menurut Agama

□ Islam ■ Kristen ■ Katholik ■ Hindu ■ Budha ■ Konghucu



Pendahuluan

Potensi Penerimaan Zakat di Jawa Timur Berdasarkan Data Tahun 2021	
Zakat Fitrah	1.783.342.385.000
Zakat Maal	16.140.081.060.000
Total	17.923.423.445.000

Penerimaan Zakat Yang Berhasil di Himpun oleh Baznas dan LAZ Jatim Tahun 2021	
Jumlah Penerimaan Zakat dari BAZNAS JATIM	150.000.000.000
Jumlah Penerimaan Zakat LAZ JATIM	276.200.000.000
Dengan Perincian sbb:	
Zakat Fitrah	149.500.000.000
Zakat Maal	126.700.000.000
Jumlah Keseluruhan	426.200.000.000

Potensi Penerimaan Zakat Jawa Timur

Bagan 2. Potensi Penerimaan Zakat Jawa Timur.

Sumber : Suara Surabaya

Dari data tersebut jumlah potensi Zakat Fitrah dalam 1 tahun sebesar $39,852,053 \times \text{Rp. } 45.000$ (Kewajiban 1 orang sebesar 2,5 Kg atau sebesar Rp. 45.000) = Rp. 1.783.342.385.000,-

Sedangkan potensi Zakat Maal dalam 1 tahun sebesar $39,852,053 : 4$ (Perkiraan 1 keluarga) = 9,963,013 $\times \text{Rp. } 135.000$ (Kisaran Jumlah Zakat Maal 1bulan) $\times 12$ bulan = Rp 16.140.081.060.000,-

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Adakah pengaruh Intensi Berzakat terhadap Kesejahteraan Muzakki di LAZISMU Jawa Timur?
2. Apakah ada pengaruh Kegunaan Berzakat terhadap kesejahteraan Muzakki di LAZISMU Jawa Timur?
3. Adakah pengaruh Intensi dan Kegunaan Berzakat terhadap kesejahteraan Muzakki di LAZISMU Jawa Timur?

Metode

Jenis Penelitian



Metode penelitian kuantitatif, dengan tujuan memberikan sebuah gambaran maupun menguji secara empiris terhadap pengaruh dari variabel independen (bebas).

Variabel Penelitian



Variabel independent yaitu Pengaruh Intensi dan Kegunaan Berzakat, sedangkan variabel dependent yaitu Kesejahteraan Muzakki.

Sumber Data



Data Skunder dan Data Primer

Populasi dan Sampel



Populasi yang digunakan untuk penelitian ini yaitu para Muzakki berada di bawah naungan Lazismu Jawa Timur sebanyak 9.455 Muzakki. Dan mendapatkan sampel sebanyak 98.

Teknik Analisis Data



Menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan software SPSS versi 22.

Hasil

Uji Kualitas Instrumen

a. Uji Validitas

Tabel 1. Pengujian Uji Validitas

		Intensi Berzakat	Kegunaan Berzakat	Kesejahteraan Muzakki
Intensi Berzakat	Pearson Correlation	1	.681**	.799**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	107	107	107
Kegunaan Berzakat	Pearson Correlation	.681**	1	.727**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	107	107	107
Kesejahteraan Muzakki	Pearson Correlation	.799**	.727**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	107	107	107

Ketentuan :

1. Nilai sig. $< 0,05$ maka dinyatakan valid.
2. Nilai sig. $> 0,05$ maka dinyatakan tidak valid.

Dari hasil uji validitas diatas variabel X1 (Intensi Berzakat), X2 (Kegunaan Berzakat) dan Y (Kesejahteraan Muzakki) membuktikan bahwa nilai didalam seluruh instrumen variabel mempunyai nilai signifikansi $< 0,05$ yang artinya seluruh instrumen tersebut dikatakan valid dan dapat dipergunakan untuk penelitian selanjutnya.

Hasil

b. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Pengujian Hasil Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.957	35

Ketentuan :

Nilai alpha (α) $>$ 0,60 maka dinyatakan reliabel.

Dari hasil uji realibilitas data diatas membuktikan bahwasannya nilai alpha (α) 0,957 sehingga dapat dikatakan bahwa reliabel karena $0,957 > 0,60$ atau alpha (α) $>$ 0,60.

Hasil

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Linearitas

Table 3. Hasil Uji Linearitas X1 Terhadap Y

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesejahteraan Muzakki * Pengaruh Intensi	744.121	19	39.164	10.698	.000
Between Groups	678.282	1	678.282	185.279	.000
Linearity					
Deviation from Linearity	65.839	18	3.658	.999	.469
Within Groups	318.496	87	3.661		
Total	1062.617	106			

Ketentuan :

Nilai sig. < 0,05 maka memenuhi syarat linearitas

Hasil Uji Linearitas X1 Terhadap Y

Dari pengujian data uji linearitas diatas variabel pengaruh intensi terhadap kesejahteraan muzakki pada kolom sig. baris linearity menunjukkan nilai sebesar 0,00 jadi dapat disimpulkan bahwa uji linearitas memenuhi syarat karena $0,00 < 0,05$.

Table 4. Hasil Uji Linearitas X2 Terhadap Y

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesejahteraan Muzakki * Kegunaan Berzakat	644.487	14	46.035	10.129	.000
Between Groups	562.065	1	562.065	123.670	.000
Linearity					
Deviation from Linearity	82.423	13	6.340	1.395	.177
Within Groups	418.129	92	4.545		
Total	1062.617	106			

Hasil Uji Linearitas X2 Terhadap Y

Sama halnya dengan data tabel 4. uji linearitas di atas menunjukkan variabel kegunaan berzakat terhadap kesejahteraan muzakki pada kolom sig. baris linearity menunjukkan nilai sebesar 0,00 jadi dapat diartikan bahwa uji linearitas memenuhi syarat karena $0,00 < 0,05$.

Hasil

b. Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolomogorov-smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.73139847
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.120
	Positive	.072
	Negative	-.120
	Test Statistic	.120
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.082 ^d
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.075
	Upper Bound	.089

Ketentuan : Uji normalitas Monte Carlo $> 0,05$ maka berdistribusi normal. Data hasil uji normalitas diatas kolom Monte Carlo Sig. (2-tiled) mempunyai nilai 0,082 yang artinya nilai Monte Carlo $> 0,05$ ($0,082 > 0,05$), maka dapat dikatakan bawasannya data yang digunakan untuk penelitian ini bersifat berdistribusi secara normal

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.040	4.339		-.009	.993
SQRT_X1	.006	.656	.001	.009	.993
SQRT_X2	-.001	.743	.000	-.002	.998

Ketentuan : Nilai sig. $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas dari hasil analisis.

Dari data hasil uji heterokedastisitas diatas menunjukkan variabel independen mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa uji heterokedastisitas tidak terjadi gejala heterokedastisitas atau nilai signifikansi.

Hasil

d. Uji Autokolerasi

Tabel 7. Pengujian Hasil Uji Autokolerasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.837 ^a	.701	.695	1.748	1.922

Sumber : Data primer diolah SPSS 22

Ketentuan : Nilai $DW > DU$ maka tidak terjadi Autokloerasi.

Dari tabel hasil uji autokolerasi diatas menunjukkan nilai DW 1.922 dan nilai DU 1.723, nilai DU dapat dilihat pada tabel DW (Durbin-Watson). Maka dapat disimpulkan bahwasannya tidak terjadi masalah autokolerasi karena nilai $DW > DU$ ($1.922 > 1.723$).

e. Uji Multikolineritas

Tabel 8. Pengujian Hasil Uji Multikolineritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.234	2.184		1.022	.309					
Pengaruh Intensi	.300	.039	.566	7.735	.000	.799	.604	.415	.536	1.864
Kegunaan Berzakat	.250	.054	.342	4.668	.000	.727	.416	.250	.536	1.864

Ketentuan : Nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolineritas.

Dari tabel hasil uji multikolineritas diatas menunjukkan bahwa masing-masing nilai tolerance pada variabel independen atau variabel bebas mempunyai nilai $> 0,10$ ($0,53 > 0,10$) sedangkan masing-masing nilai VIF pada variabel independen $< 10,00$ ($1,86 < 10,00$), maka hal tersebut dapat dinyatakan tidak terjadi gejala kolerasi antara variabel independen (bebas) pada model regresi.

Hasil

Uji Hipotesis

a. Uji T

Tabel 9. Pengujian Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.234	2.184		1.022	.309
	Pengaruh Intensi	.300	.039	.566	7.735	.000
	Kegunaan Berzakat	.250	.054	.342	4.668	.000

Ketentuan :

1. Nilai sig. > 0,05 dinyatakan tidak terjadi pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.
2. Nilai sig. < 0,05 dinyatakan terjadi pengaruh antara variabel independen dan dependen.

Dari data hasil uji T dapat disimpulkan :

- 1) Variabel Pengaruh Intensi (X1) mempunyai nilai yang signifikan yaitu 0,000 yang dimana nilai sig. lebih kecil daripada nilai alpha 0,05 ($0,00 < 0,05$). Maka variabel pengaruh intensi berzakat menunjukkan pengaruh secara signifikansi terhadap kesejahteraan muzakki.
- 2) Variabel Kegunaan Berzakat (X2) mempunyai nilai yang signifikan yaitu 0,000, yang dimana nilai sig. lebih kecil daripada nilai alpha 0,05 ($0,00 < 0,05$). Maka variabel kegunaan berzakat menunjukkan pengaruh yang signifikansi terhadap kesejahteraan muzakki.

Hasil

b. Uji F

Tabel 10. Pengujian Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	744.856	2	372.428	121.892	.000 ^b
Residual	317.761	104	3.055		
Total	1062.617	106			

Dari hasil uji F pada tabel diatas menunjukkan nilai sig. mendapatkan 0,000 jadi nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Sehingga, dapat disimpulkan bahwasannya variabel independen yakni Intensi berzakat dan kegunaan berzakat dengan variabel dependen yakni kesejahteraan muzakki mempunyai pengaruh secara simultan.

Uji Koefisien Determinasi (R-square)

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square
1	.837 ^a	.701

Dari uji koefisien determinasi data di atas menunjukkan nilai R sebesar 0,837. Diman nilai R tersebut dihasilkan dari pengukuran hubungan antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) yang mempunyai nilai sebesar 0,837. Jadi didapatkan koefisien determinasi R^2 sebesar 0,701 dan jika disimpulkan pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) yakni 70,1%. Sedangkan sisanya yakni $100\% - 70,1\% = 29,9\%$ yang artinya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian saat ini saat ini.

Ketentuan :

1. Nilai sig. $> 0,05$ dinyatakan tidak terjadi pengaruh secara simultan.
2. Nilai sig. $< 0,05$ dinyatakan terjadi pengaruh secara simultan.

Pembahasan

1. Intensi berzakat berpengaruh terhadap kesejahteraan muzakki secara signifikan. Dengan nilai sig. sebesar $0,00 < 0,05$ atau nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan dengan nilai alpha, dengan hal ini hipotesis pertama pada variabel ini dinyatakan diterima atau berpengaruh terhadap kesejahteraan muzakki.
2. Kegunaan berzakat terhadap kesejahteraan muzakki memiliki pengaruh secara signifikan. Hal tersebut telah dibuktikan dengan nilai sig. sebesar $0,00 < 0,05$ dinyatakan semua variabel bebas (independen) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (dependen). Jadi dalam hipotesis kedua pada variabel kegunaan berzakat dinyatakan diterima atau berpengaruh terhadap kesejahteraan muzakki.
3. Hasil analisis didalam pengujian uji F diatas untuk variabel Intensi berzakat dan kegunaan berzakat berpengaruh terhadap kesejahteraan muzakki di LAZISMU Jawa Timur ditunjukkan nilai yang signifikan yaitu $0,00 < 0,05$ yang artinya bahwa Intensi berzakat dan kegunaan berzakat berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan muzakki di lazismu Jawa Timur.

Temuan Penting Penelitian

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari penelitian maupun pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti. Peneliti menyimpulkan bawasannya variabel Intensi berzakat berpengaruh secara signifikan terhadap Kesejahteraan Muzakki yang artinya hipotesis pertama diterima. Begitu juga variabel kegunaan berzakat mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan muzakki yang artinya hipotesis yang kedua dalam penelitian ini juga diterima. Dan Intensi berzakat dan kegunaan berzakat berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan muzakki Lazismu Jawa Timur yang artinya hipotesis ketiga dalam penelitian ini juga diterima.

Manfaat Penelitian

- Untuk mengetahui adanya pengaruh Intensi berzakat terhadap kesejahteraan muzakki.
- Untuk mengetahui adanya pengaruh Kegunaan berzakat terhadap kesejahteraan muzakki.
- Untuk mengetahui adanya pengaruh Intensi berzakat dan Kegunaan berzakat apakah berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan muzakki.

Referensi

- [1] Billah, Z. I. (2016). Analisis Pengaruh Nilai Spiritual Zakat Terhadap Kesejahteraan Muzakki Melalui Perilaku Ihsan (Studi Pada Pengusaha Di Kota Malang). *Ar-Ribhu : Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 1(2), 275–283.
- [2] Binalay, A. G., Mandey, S. L., & Mintardjo, C. M. O. (2016). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Motivasi Terhadap Minat Beli Secara Online Pada Mahasiswa. *EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akutansi*, 4(1), 395–406.
- [3] Lestari, L. I., Masruchin, & Latifah, F. N. (2022). Penyaluran Dana Filantropi Pada Program Ekonomi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Di Lazismu Mojokerto. *Tabarru : Islamic Banking and Finance*, 05(01), 185–196.
- [4] Masruchin. (2019). *Pengaruh Religiusitas Muzakki Terhadap Keputusan Membayar Zakat Serta Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Muzakki Dan Mustahiq*.
- [5] Muqit, H. A. (2019). Pendidikan Agama Antara Kesejahteraan Duniawi dan Kebahagiaan Ukrawi. *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Keislaman*, 6(1), 1–9.
- [6] Nuraeni, F. (2021). Kesejahteraan dalam pandangan penerima zakat : studi kasus lazismu kabupaten magelang. *Dspace : Universitas Islam Indonesia*, 1(1), 1–67.
- [7] Nurhayadi, W., & Badina, T. (2017). Antecedent dan Konsekuensi Niat Membayar Zakat. *Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 1(2), 123–156.
- [8] Nurussama, K., & Mutiah, D. (2019). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Norma Deskriptif, Perceived Behavioral Control, Persepsi Resiko Terhadap Intensi. *TAZKIYAH : Journal Of Psychology*, 1(1), 1–10.
- [9] Purwanto, E. (2020). *Technology Adoption : A Conceptual Framework*. Yayasan Pendidikan Philadelphia.
- [10] Rinanda, nurzidta okta. (2021). Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat dalam Program Kampung Berkah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sragen. *Dspace : Universitas Islam Indonesia*, 1(1), 1–72.
- [11] Santi, N., Hamzah, A., & Rahmawati, T. (2017). Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subjektif, Sikap Terhadap Perilaku, dan Pendidikan. *JIBM : Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 63–74.
- [12] Segati, A., & Rizgon, A. L. (2021). Pengaruh Religiusitas dan Kebersyukuran Terhadap Perilaku Berzakat Harta. *Journal of Islamic Economics and Philanthropy (JIEP)*, 04(04), 1313–1324.

Referensi

- [13] Sodiq, A. (2015). Konsep Kesejahteraan Menurut Islam. *EQUILIBRIUM*, 3(2), 381–402.
- [14] Sudoto. (2019). Pengaruh Fungsi Membayar Zakat Terhadap Kesejahteraan Muzakki. *UIN Sunan Ampel Surabaya*, 1–140.
- [15] Zuchdi, D. (2019). Pembentukan Sikap. *Cakrawala Pendidikan*, 2(3), 51–62.

